

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL *ASSURE*  
DENGAN MEDIA WAYANG UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN  
BERBICARA SISWA KELAS VII SMP ISLAM AL AZHAR 14  
SEMARANG**



**oleh:**

**Rahmah Khaerotin**

**NIM: 17204021007**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamuala'ikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmah Khaerotin  
NIM : 17204021007  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul **Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Model ASSURE Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Siswa Kelas VII SMP Islam Al Azhar 14 Semarang** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini. Maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, Maret 2021  
Yang menyatakan,



Rahmah Khaerotin, S.Pd  
NIM. 17204021007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmah Khaerotin  
NIM : 17204021007  
Jenjang : Magister  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum berlaku.

Yogyakarta, Maret 2021

Yang menyatakan,



Rahmah Khaerotin, S.Pd

NIM. 17204021007

STATE ISLAMIC  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1391/Un.02/DT/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN BERBICARA SISWA KELAS VII SMP ISLAM AL AZHAR 14 SEMARANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAH KHAEROTIN, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 17204021007  
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Maret 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 605850d9a1c14



Penguji I

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 605aef7145d7f



Penguji II

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6058f3aedcb80



Yogyakarta, 12 Maret 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 605b2896cefef



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAHIRAN BERBICARA SISWA KELAS VII SMP  
ISLAM AL AZHAR 14 SEMARANG

Nama : Rahmah Khaerotin  
NIM : 17204021007  
Prodi : PBA  
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

(  )

Penguji I : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

(  )

Penguji II : Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.

(  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 2021

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 92,33 (A-)

IPK : 3,83

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul:

**Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Model ASSURE Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Siswa Kelas VII SMP Islam Al Azhar 14 Semarang** Yang ditulis oleh:

Nama : Rahmah Khaerotin  
NIM : 17204021007  
Jenjang : Magister  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Maret 2021

Yang menyatakan,



Dr. Sigit Purnama, M.Pd  
NIP. 198001312008011005

## ABSTRAK

**Rahmah Khaerotin**, 2021. Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Model *ASSURE* Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Siswa Kelas VII SMP Islam Al Azhar 14 Semarang, Tesis. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

Kemahiran berbicara merupakan kemahiran produktif berbahasa yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan produktif bahasa Arab siswa kelas VII SMP Islam Al Azhar 14 Semarang tergolong masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah model pembelajaran yang diterapkan kurang inovatif dan monoton, serta kurangnya pemanfaatan media khususnya untuk kemahiran berbicara bahasa Arab. Salah satu upaya yang ditawarkan sebagai alternatif pemecahan permasalahan diatas adalah dengan menerapkan model pembelajaran *ASSURE* (*learner characteristic, State objectivies, Select methods-media-and materials, Utilize materials, Requer learner participation, Evaluate and revise*) berbantuan media wayang.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *ASSURE* dan peningkatan kemahiran berbicara siswa kelas VII SMP Islam Al Azhar 14 Semarang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengerahui implementasi model pembelajaran *ASSURE* dan meningkatkan kemahiran berbicara.

Jenis dan desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan analisis data menggunakan tes dan non tes.. Adapun urutan kegiatan penelitian yakni: (1) perencanaan, (2) implementasi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII E SMP Islam Al Azhar 14 Semarang yang berjumlah 31 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan model pembelajaran *ASSURE* dilaksanahn dengan enam tahapan yaitu *Analyze learner characteristic, State objectivies, Select methods-media-and materials, Utilize materials, Requer learner participation, Evaluate and revise*. 2) Penerapan model *ASSURE* meningkatkan kemahiran berbicara siswa pada materi الحياة في الأسرة hal ini diperoleh dari hasil nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus I adalah 72 dan pertemuan kedua adalah 79 maka diperoleh rata-rata sikulus I adalah 75,5. Sedangkan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II adalah 85 dan pertemuan kedua adalah 93,67 maka diperoleh nilai rata-rata siklus II adalah 89,33. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,31%. Hasil analisis data non tes berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kelas VII E SMP Islam Al Azhar 14 Semarang menjadi positif.

Kata kunci: Model pembelajaran *ASSURE*, Kemahiran berbicara

## ملخص

رحمة خيرة، ٢٠٢١. تطبيق تعليم اللغة العربية بطريقة أسوري (ASSURE) لتطوير مهارة الكلام لتلاميذ الفصل السابع بمدرسة الأزهر الإسلامية ١٤ سمارانج. رسالة. كلية الدراسات العليا بجامعة سونان كالي جاكا جو كجا كرتا. المشرف الدكتور سيكيت فورناما الماجستير.

مهارة الكلام هي مهارة اللغة الإنتاجية التي يجب على التلاميذ أن يستوعبوا. مهارة الكلام لتلاميذ الفصل السابع بمدرسة الأزهر الإسلامية ١٤ سمارانج ناقصة. هذه لأمر كثيرة منها لعدم مناسبة طريقة التعليم بالتلاميذ. كانت طريقة التعليم العادية مملة لدى التلاميذ. هذه مشكلة تعليمية التي تحتاج إلى حلول. منها طريقة أسوري التعليمية (ASSURE). هذه الطريقة طريقة تعليمية التي تشتمل على تخطيط وتعرف وهدف وطريقة وأداة وامتحان. أما الأداة المستخدمة في هذه الطريقة فهي الدمية.

هذه الرسالة تشتمل على مشكلتين (١) كيف تطبيق طريقة أسوري التعليمية في تعليم مهارة الكلام لتلاميذ الفصل السابع بمدرسة الأزهر الإسلامية ١٤ سمارانج؟ (٢) كيف تنمية مهارة الكلام لتلاميذ الفصل السابع بمدرسة الأزهر الإسلامية ١٤ سمارانج؟. أما هدف هذه الرسالة فهو معرفة تطبيق طريقة أسوري التعليمية وتنمية مهارة كلام

تلاميذ الفصل السابع بمدرسة الأزهر الإسلامية ١٤ سمارانج. هذه الرسالة تقام على نوع البحث التطبيقي. أما خطوات هذه الرسالة فأربعة (١) تخطيط، (٢) تطبيق، (٣) ملاحظة، (٤) تبصر أو منعكس. موضع هذه الرسالة تلاميذ الفصل السابع بمدرسة الأزهر الإسلامية ١٤ سمارانج.

نتيجة هذه الرسالة تدل على: (١) تطبيق طريقة أسوري التعليمية مشتمل على ست مراحل وهي مرحلة تحليل خصائص التلاميذ، ومرحلة تعيين موضوع الدرس، ومرحلة اختيار طريقة التعليم ووسيلتها وأدائها، ومرحلة احتياج التلاميذ، ومرحلة التقويم أو الامتحان، ومرحلة المراجعة. (٢) تنمية مهارة كلام تلاميذ الفصل السابع بمدرسة



الأزهر الإسلامية ١٤ سمارانج. وتدل على هذه التنمية زيادة النتيجة من المرحلة الأولى إلى المرحلة الثانية ١٨ ، ٣١%. وتدل نتيجة هذه الرسالة أيضا على تغيير سلوك التلاميذ الأحسن مما قبله.

الكلمة الرئيسية: طريقة أسوري التعليمية، مهارة الكلام



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK INGGRIS

Rahmah Khaerotin, 2021. *Application of Arabic Language Learning ASSURE Model to Improve Speaking Skills of Grade VII Students of Al Azhar Islamic Middle School 14 Semarang*, Thesis. Postgraduate of Sunan Kalijaga UIN Yogyakarta. Advisor Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

Speaking skills are productive language skills that must be achieved by students in learning Arabic. The productive ability of Arabic grade VII students of Al Azhar 14 Islamic Middle School in Semarang is still relatively low. This is caused by several factors, one of which is the learning model applied is less innovative and monotonous, as well as the lack of use of media especially for proficiency in speaking Arabic. One of the efforts offered as an alternative to solving the problem above is to apply the ASSURE learning model (learner characteristics, State objects, Select methods-media-and materials, Utilize materials, Requer learner participation, Evaluate and revise) assisted by wayang media.

The problem examined in this study is how to apply the ASSURE learning model and increase speaking skills of Grade VII students of Al Azhar 14 Islamic Middle School Semarang. The purpose of this research is to master the implementation of the ASSURE learning model and improve speaking skills.

The type and design of this research is classroom action research conducted in two cycles. Data collection instruments, data collection techniques, and data analysis using tests and non-tests. The sequence of research activities are: (1) planning, (2) implementation / action, (3) observation, and (4) reflection. The object of this study was students of class VII E Al Azhar 14 Islamic Middle School Semarang, amounting to 31 students.

The results showed that: 1) the application of the ASSURE learning model was carried out with six stages namely Analyze learner characteristics, State objectivities, Select methods-media-and materials, Utilize materials, Requer learner participation, Evaluate and revise. 2) The application of the ASSURE model increases students' speaking proficiency in the material *الحياة في الأسرة*. This is obtained from the results of the average value at the first meeting of the first cycle is 72 and the second meeting is 79 then the average of the first cycle is 75.5. While the average value at the first meeting of the second cycle is 85 and the second meeting is 93.67, the average value of the second cycle is 89.33. So that an increase from cycle I to cycle II amounted to 18.31%. The results of the non-test data analysis based on the results of the study also showed that there were changes in the behavior of VIIE grade students of Al Azhar 14 Islamic Middle School Semarang to be positive.

*Keywords: ASSURE learning model, speaking skill*

## PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, yang tak pernah lelah mendoakan, membesarkan, dan mendidik saya dengan penuh kesabaran.
2. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Irkhamur rois imamku dunia akhirat
4. Pecinta dan pemerhati bahasa Arab
5. Anda pembaca karya ini

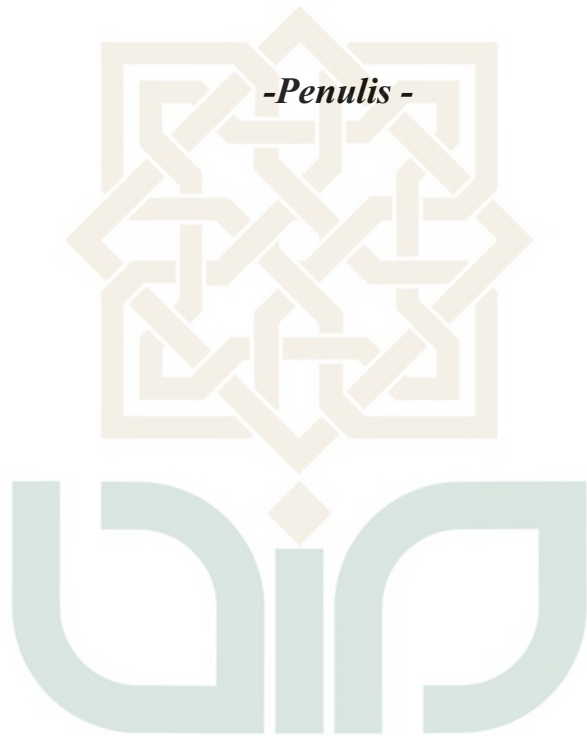


STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

***“Kesuksesan tidak akan pernah didapat jika mengeluh dan putus asa pada saat mengalami kegagalan. Teruslah berjuang sampai meraih kesuksesan”***

***-Penulis -***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ialhi Rabbi Allah Yang Maha Kuasa, sebagai ungkapan bahagia yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kebenaran untuk seluruh umat manusia.

Selesainya tesis ini adalah berkat dukungan berbagai pihak, baik dukungan moral maupun material. Tesis ini merupakan salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan kuliah Magister pada program pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagaimana karya pada umumnya, banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Maksudin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku pembimbing tesis yang telah memberikan pembelajaran yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis.
5. Dr. H. Tulus Mustofa, Lc. M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasihat serta masukan kepada penulis.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Nur Faizah, M.Pd. selaku Kepala SMP Islam Al Azhar 14 Semarang, yang menerima penulis dengan ramah serta memberikan pelayanan terbaik selama penulis melakukan penelitian.
8. Bapak Ibu guru SMP Islam Al Azhar 14 Semarang yang membantu jalannya proses penelitian.

9. Dua figur teristimewa dalam hidup penulis yaitu ayahandaku Bapak Dulah Komari dan Ibundaku Sumiyati yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang sepanjang masa.
10. Saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
11. Irkhamur Rois imamku dunia akhirat terima kasih selalu menjadi penyemangat dan memberikan dukungan dalam segala hal dan penyusunan tesis ini.
12. Untuk semua teman-teman saya dan rekan-rekan seperjuangan prodi PI konsentrasi PBA yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
13. Untuk adek kosku Anita nila paramatri, Ida tri rahayu, dan Novita yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk terus berjuang dalam penyusunan tesis ini.
14. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan tesis ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Maret 2021

Penulis,

Rahmah Khaerotin, S.Pd

NIM. 17204021007

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>مخلص.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS .....</b>	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Indikator Keberhasilan .....	18
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan .....	42
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>43</b>
A. Model Pembelajaran.....	43
B. Model Pembelajaran ASSURE .....	47
C. Pembelajaran Kemahiran Berbicara.....	70
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	
A. Penerapan Model Pembelajaran ASSURE Pada Kemahiran Berbicara Bahasa Arab .....	84
B. Peningkatan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab .....	116
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>141</b>
A. Simpulan .....	141
B. Saran.....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>144</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>148</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal penelitian.....	26
Tabel 2. Ceklist dokumentasi.....	30
Tabel 3. Kategori penilaian.....	35
Tabel 4. Penerapan metode dan media.....	94
Tabel 5. Tema penelitian.....	97
Tabel 6. Daftar kehadiran siswa.....	97
Tabel 7. Validasi Isi Tes Siklus I.....	117
Tabel 8. Hasil Tes Kemahiran Berbicara Siklus I Pertemuan Pertama.....	118
Tabel 9. Validasi Isi Tes Siklus I Pertemuan Kedua.....	119
Tabel 10. Hasil Tes Kemahiran Berbicara Siklus I Pertemuan Kedua.....	120
Tabel 11. Transkripsi Nilai Hasil Belajar Siswa dan Rata-Ratanya pada Siklus I.....	121
Tabel 12. Prosentase Kenaikan Hasil Belajar.....	122
Tabel 13. Validasi Isi Tes Siklus II.....	123
Tabel 14. Hasil Tes Kemahiran Berbicara Siklus II Pertemuan Pertama.....	124
Tabel 15. Validasi Isi Tes Siklus II Pertemuan Kedua.....	125
Tabel 16. Hasil Tes Kemahiran Berbicara Siklus II Pertemuan Kedua.....	126
Tabel 17. Transkripsi Nilai Hasil Belajar Siswa dan Rata-Ratanya pada Siklus II.....	127
Tabel 18. Prosentase Kenaikan Hasil Belajar.....	128
Tabel 19. Transkripsi Nilai Hasil Belajar Siswa dan Rata-Rata.....	129
Tabel 20. Nama-Nama Observer.....	131
Tabel 21. Observasi Siklus I.....	134
Tabel 22. Observasi Siklus II.....	136
Tabel 23. Transkripsi Hasil Observasi Siklus I dan II.....	138



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Hasil Observasi Siklus I.....	134
Grafik 2. Hasil Observasi Siklus II .....	137
Grafik 3. Kenaikan Nilai Rata-Rata Observasi Siklus I dan II .....	139



## DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan I Siklus I .....	152
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan II Siklus I .....	161
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan I Siklus II .....	170
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan II Siklus II .. .....	179
Pedoman Wawancara.....	188
Daftar Nama Siswa.. .....	191
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan II Siklus II .. .....	179
Gaya Belajar Kelas VIIE.....	192
Soal <i>Pre Test</i> Pertemuan I Siklus I .....	193
Soal <i>Post Test</i> Pertemuan II Siklus I .....	194
Soal <i>Pre Test</i> Pertemuan I Siklus II .....	198
Soal <i>Post Test</i> Pertemuan II Siklus II .....	199
Hasil Nilai Pertemuan I Siklus I .....	204
Hasil Nilai Pertemuan II Siklus I .....	206
Hasil Nilai Pertemuan I Siklus II .....	208
Hasil Nilai Pertemuan II Siklus II.....	210

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki sejarah yang panjang daripada pembelajaran bahasa asing lainnya. Misalnya bahasa Inggris, Jerman, Jepang, Mandarin, dan bahasa asing lainnya. Dari aspek kesejarahan dapat dikemukakan, bahwa pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dimulai sejak agama Islam berkembang di Indonesia pada abad ke 13. Pendapat lain ada yang mengatakan bahasa Arab masuk ke nusantara bersamaan dengan agama Islam, yaitu sekitar abad ke 7-8 Masehi.<sup>1</sup>

Seiring perkembangan zaman, bahasa Arab bukan hanya menjadi bahasa agama saja. Namun, sekarang bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi antar manusia, sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab dewasa ini adalah untuk mencapai kompetensi berbahasa demi kelancaran dalam berkomunikasi asing menggunakan bahasa Arab.

Secara kelembagaan, pembelajaran bahasa Arab mengalami perkembangan dari pembelajaran yang bersifat eksklusif menuju pembelajaran yang bersifat inklusif. Artinya apabila pada awalnya bahasa Arab hanya diajarkan di lembaga-lembaga keagamaan misalnya di surau, masjid, pondok pesantren, dan madrasah, maka sejak tahun 80- an, bahasa Arab sudah diapresiasi oleh lembaga-lembaga non-keagamaan, misalnya di lembaga pendidikan yang di bawah

---

<sup>1</sup>Ainin, Moh, *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*, (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2014), hlm.1.

pengelolaan Kementerian Pendidikan Nasional (sekarang Kementeri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), misalnya di SD, SMP, SMA, SMK, dan perguruan tinggi.<sup>2</sup>

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2013, bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitabah*).<sup>3</sup>

Beberapa keterampilan yang ada di atas peneliti memilih keterampilan berbicara untuk diteliti lebih lanjut. Kemahiran berbicara penting dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban dunia modern. Kemahiran ini didasari oleh kepercayaan tinggi untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggungjawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Ainin, Moh, *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik...)* hlm.3.

<sup>3</sup>Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2013, hlm.48-49.

<sup>4</sup>Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.241.



Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang akan dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Berbicara adalah kegiatan komunikatif, dalam bentuk dialog antara dua orang atau lebih, seorang berbicara dan lainnya mendengarkan, demikian secara bergantian saling bertukar peran. Pembicara menggunakan kata, kalimat, ungkapan, disamping bahasa penunjang seperti mimik, gerak tubuh, isyarat, dan bentuk-bentuk paralinguistik sebagai media untuk menyampaikan pesannya.<sup>5</sup>

Dengan berbicara seseorang dapat berkomunikasi dengan sesama, menyatakan pendapat, menyampaikan maksud dan pesan, mengungkapkan perasaan dalam segala kondisi emosional dan lain sebagainya. Namun tidak semua orang di dalam berbicara itu memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan isi pesannya kepada orang lain sehingga dapat dimengerti sesuai dengan keinginannya. Dengan kata lain, tidak semua orang memiliki kemampuan yang baik dalam menyesuaikan dengan tepat antara apa yang ada dalam pikiran atau perasaannya dengan apa yang diucapkannya sehingga orang lain yang mendengarkannya dapat memiliki pengertian dan pemahaman yang sesuai dengan keinginan dari pembicara.

Pada pembelajaran bahasa Arab khususnya kemahiran berbicara membutuhkan guru yang kompeten. Guru yang kompeten tidak hanya memiliki penguasaan materi yang sesuai dengan bidangnya, akan tetapi guru juga dituntut

---

<sup>5</sup>Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Malang:Misykat, 2012),hlm.149.

untuk menguasai kelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Proses kegiatan pembelajaran di kelas, mempunyai aspek komunikasi dua arah, yaitu antara pembicara dan pendengarnya secara tumbal balik. Dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh: (1) kemampuan mendengarkan. (2) kemampuan mengucapkan. (3) penguasaan (relatif) *mufrodat* dan ungkapan yang memungkinkan peserta didik dapat mengkomunikasikan maksud, gagasan, dan pikirannya.<sup>6</sup>

Pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab telah diajarkan di SD/MI hingga SMA/MA. Namun, pada umumnya siswa masih belum bisa mengungkapkan bahasa Arab dalam proses pembelajaran di sekolah. Mereka masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan, pikiran, pertanyaan dan sebagainya dalam bahasa Arab. Demikian, keadaan siswa belum mengetahui bahasa Arab sebelumnya memicu kesulitan siswa dalam mengungkapkan bahasa Arab. Hal ini dialami juga oleh sebagian siswa di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang kelas VII E yang menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VII E SMP Islam Al Azhar 14 Semarang pada 12 Maret 2021, menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik hanya 11 anak atau sekitar 36,67% yang memiliki keterampilan berbicara dengan baik dengan indikator mereka mampu berdialog atau percakapan dengan lancar, pengucapan yang jelas, pemilihan kata yang tepat, menguasai topik, dan berbicara dengan sikap yang wajar atau tidak kaku. Selain

---

<sup>6</sup>Effendy, Ahmad Fuad, *Metodelogi Pengajaran Bahasa...*hlm.129.

itu juga dapat bermain peran, menyampaikan isi informasi dengan bahasa mereka sendiri. Misalkan ketika guru meminta siswa maju ke depan bercerita, siswa sudah mampu bercerita dengan lancar tanpa terbata-bata. Sebanyak 17 anak lainnya atau sekitar 63,33% siswa belum memiliki kemahiran berbicara yang baik dimana mereka hanya mampu menjawab beberapa latihan secara lisan, menghafal beberapa *hiwar* dan menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan *hiwar*. Sehingga mereka belum mampu untuk mengeksplor kosakata yang lebih selain yang ada dalam *hiwar* tersebut. Padahal pembelajaran kemahiran berbicara untuk tingkat menengah diantaranya adalah berdiskusi, dan menyampaikan informasi.<sup>7</sup> Siswa yang belum memiliki kemahiran berbicara dengan baik ketika ditanya oleh guru menjawab dengan terbata-bata.<sup>8</sup>

Selain itu, guru juga sudah pernah melakukan penilaian atau ulangan harian yang bertujuan untuk mengetahui kemahiran berbicara bahasa Arab. Penilaian terhadap kemahiran berbicara tersebut dilakukan dengan mengerjakan soal-soal latihan dan melakukan percakapan berdasarkan petunjuk yang dijelaskan oleh guru. Bentuk latihan-latihan mendekati kepada pengembangan kemahiran berbicara siswa banyak macamnya. Misalnya adalah dengan cara guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat, berdialog, wawancara, dan demonstrasi.

Kemahiran berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Arab masih kurang maksimal, sehingga diperlukan latihan secara khusus dan terus menerus. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menyampaikan pendapat dan

---

<sup>7</sup>Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa...* hlm.89.

<sup>8</sup>Hasil observasi di kelas VII E SMP Islam Al Azhar 14 Semarang pada 12 Maret 2019

menceritakan kembali isi cerita atau berdialog. Contohnya, dalam *التعارف* siswa diminta untuk berdialog dengan orang lain untuk melatih kemahiran berbicara mereka. Pada praktiknya siswa masih malu, ragu-ragu, takut dan tidak percaya diri ketika tampil dan bercerita dengan teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara saat proses pembelajaran bahasa Arab dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII E SMP Islam Al Azhar 14 Semarang. Guru masih sering menggunakan ceramah sebagai model pembelajaran. Model pembelajaran ini tidak melibatkan peran aktif siswa sehingga pembelajaran di kelas yang seharusnya menyenangkan menjadi membosankan. Pada implementasinya ceramah menimbulkan kejenuhan pada siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar bahasa Arab di MAPK Al-Irsyad Demak adalah pola pikir sebagian siswa yang menyatakan dan menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit serta rendahnya prioritas untuk belajar bahasa Arab sehingga menimbulkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat keterampilan siswa dalam berbicara, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal dipengaruhi oleh minimnya penggunaan bahasa Arab di lingkungan sekolah. Dalam proses komunikasi sehari-hari banyak siswa yang menggunakan bahasa ibu sebagai bahasa percakapan di lingkungan sekolah. Akibatnya siswa tidak terbiasa untuk berbahasa Arab.



Faktor internal, yaitu model pembelajaran, pendekatan, metode, media atau sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap tingkat keterampilan berbicara bagi siswa. Pada umumnya, guru cenderung menggunakan model dan pendekatan pembelajaran yang konvensional dan miskin inovasi, sehingga kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara berlangsung monoton dan membosankan. Rendahnya keterampilan berbicara bisa menjadi hambatan bagi siswa untuk menjadi siswa yang cerdas, kreatif, kritis, dan berbudaya. Salah satu langkah yang harus dilakukan guru adalah menguasai model pembelajaran.

Guru dituntut untuk memberikan bimbingan serta mampu memilih alternatif pemecahan masalah dengan tepat agar siswa mampu mengatasi kesulitan belajarnya. Guru yang juga berperan sebagai perancang program pembelajaran perlu memiliki pemahaman yang baik tentang model pembelajaran. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang dipandang mampu mengubah perilaku siswa menjadi tertarik dalam belajar. Salah satu solusinya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar siswa merasa tertarik dan senang untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satu caranya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *ASSURE*.

Pembelajaran bahasa Arab dengan model *ASSURE* akan membuat siswa merasa tertarik dan senang untuk mengikuti pembelajaran, karena pada tahapan model pembelajaran *ASSURE* guru dapat memilih metode, media, dan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta melibatkan peran aktif siswa,

sehingga diharapkan dengan model *ASSURE* pembelajaran dikelas dapat menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.<sup>9</sup> Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan khas oleh guru.<sup>10</sup> Hal ini berarti model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Istilah *ASSURE* diperkenalkan oleh Sharon Smaldino, Robert Henich, James Russell dan Michael Molenda dalam buku "*Instructional Technology and Media for Learning.*" Model desain pembelajaran ini merupakan singkatan dari komponen-komponen atau langkah-langkah penting yang terdapat didalamnya yaitu: menganalisis karakteristik siswa (*analyze learner characteristics*); menetapkan tujuan pembelajaran (*state performance objectives*); memilih metode, media dan bahan ajar (*select methods, media and materials*), memanfaatkan metode, media dan bahan ajar (*utilize methods, media, and materials*); mengaktifkan keterlibatan siswa (*requires learner participation*); evaluasi dan revisi (*evaluation and revision*).<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Surabaya: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 45-46

<sup>10</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hlm.57.

<sup>11</sup>Sharon Smaldino,dkk, *Instructional Technology and Media for Learning*, (Jakarta:Prenadamedia group, 2011), hlm. 111.

Model pembelajaran *ASSURE* mempunyai asas yang sangat kukuh untuk membangunkan *courseware* pembelajaran. Berdasarkan kajian-kajian lepas, model ini bukan sekedar memberi panduan kepada guru dalam pengajaran dan pembelajaran setiap ciri yang terkandung dalam *ASSURE* boleh mengubah persepsi siswa terhadap proses pengajaran dan pembelajaran yang dianggap membosankan.<sup>12</sup>

Model pembelajaran ini adalah model yang paling sederhana untuk pembelajaran. Model yang didasarkan pada pemanfaatan teknologi dan media, serta dikembangkan melalui pemilihan dan pemanfaatan metode, bahan ajar dan peran siswa dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup> Model *ASSURE* ini merupakan rujukan bagi pendidik dalam membelajarkan peserta didik dalam pembelajaran yang direncanakan dan disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan teknologi dan media.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa model *ASSURE* adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada pemanfaatan teknologi dan media, serta dikembangkan melalui pemilihan dan pemanfaatan metode, bahan ajar, dan peran siswa dalam proses pembelajaran.

Model *ASSURE* merupakan model pembelajaran yang menciptakan sebuah aktivitas belajar yang efektif. Dimana desain pembelajaran *ASSURE* dirancang dan dikembangkan untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena model *ASSURE* adalah sebuah

---

<sup>12</sup>Dalli, N, "Rasional Ciri-Ciri Reka Bentuk Instruksional Model *ASSURE* dalam Penggunaan Courseware Pengajaran dan Pembelajaran", dalam Jurnal Penelitian Sultan Idris Education University, Vol. 2, Nomor 1, 2011, hlm.1-8.

<sup>13</sup>Rahmawati, 2005:7

<sup>14</sup>Achmadi 2014:1

model pembelajaran yang dirancang dengan baik dimulai dengan menangkap perhatian siswa, menyatakan tujuan yang harus dicapai, menyajikan materi, melibatkan siswa dalam pembelajaran, menilai pemahaman siswa, menyediakan umpan balik dan akhirnya melakukan evaluasi.<sup>15</sup>

Dalam pemilihan media untuk mendesain model pembelajaran *ASSURE* peneliti memilih menggunakan media wayang. Penggunaan media wayang dalam model pembelajaran *ASSURE* pada pembelajaran berbicara bahasa Arab diharapkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat serta memotivasi untuk belajar. Media wayang ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan informasi yang disampaikan. Dengan menggunakan media wayang siswa diharapkan dapat memahami atau menguasai kosakata yang disajikan dalam materi tersebut, sehingga kesulitan atau hambatan yang dihadapi siswa dalam berbicara bahasa Arab dapat teratasi.

Untuk meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab pada siswa, peneliti merasa tergugah untuk melakukan penelitian mengenai peningkatan kemahiran berbicara khususnya bahasa Arab, dengan model pembelajaran *ASSURE* menggunakan media wayang yang diharapkan dapat meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab.

Posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai peneliti dan guru bahasa Arab kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang tetapi, dalam konteks masalah ini yang menghadapi problem adalah kelas VII sebagaimana peneliti mendapatkan informasi dari guru bahasa Arab kelas VII. Dalam penelitian ini

---

<sup>15</sup>Pribadi, B, *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses...*hlm.25.

peneliti sebagai observer sedangkan yang melakukan pembelajaran bahasa Arab dengan model *ASSURE* adalah guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII.

Peneliti mengambil subjek penelitian di kelas VII dengan alasan yaitu sekolah telah menggunakan kurikulum 2013 yang mana dalam kurikulum 2013 ini pada kelas VII menekankan siswa untuk dapat mempresentasikan informasi lisan. Selain itu siswa kelas VII mengalami masa peralihan menjelang dewasa (5-10 tahun) anak mulai belajar tata bahasa dan sintaksis dalam bahasa terkait menuju tahap kompetensi lengkap (11 tahun sampai dewasa) pada masa ini perbendaharaan kata terus meningkat, gaya bahasa seseorang mengalami perubahan, seseorang semakin lancar dan fasik dalam berkomunikasi dengan bahasa.<sup>16</sup>

Berdasarkan fenomena di atas, diperlukan inovasi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu model pembelajaran *ASSURE*. Itulah sebabnya penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan pembelajaran Bahasa Arab Model *ASSURE* Dengan Media Wayang Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Siswa Kelas VII SMP Islam Al Azhar 14 Semarang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut.

---

<sup>16</sup>RC dan Anni 2012:42

1. Bagaimana proses pengembangan pembelajaran bahasa Arab dengan model *ASSURE* menggunakan wayang untuk meningkatkan kemahiran berbicara siswa kelas VII SMP Islam Al Azhar 14 Semarang?
2. Bagaimana peningkatan kemahiran berbicara siswa kelas VII SMP Islam Al Azhar 14 Semarang menggunakan model pembelajaran *ASSURE* menggunakan wayang?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan, meliputi.

1. Untuk mengembangkan pembelajaran bahasa arab model *ASSURE* menggunakan wayang untuk meningkatkan kemahiran berbicara siswa kelas VII SMP Islam Al Azhar 14 Semarang.
2. Untuk menstimulasi peningkatan kemahiran berbicara bahasa Arab pada kelas VII SMP Islam Al Azhar 14 Semarang menggunakan model pembelajaran *ASSURE* menggunakan wayang.

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **a. Kegunaan Teoritis**

Menambah pengetahuan mengenai metode pembelajaran khususnya model *ASSURE* yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian sejenis.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Siswa**



- a) Terjadi perubahan model pembelajaran yang dapat merubah perilaku siswa menjadi lebih partisipatif dan meterinya lebih kontekstual.
  - b) Meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi bahasa Arab
- 2) Bagi Guru
- a) Dapat memberikan masukan dalam efektivitas model *ASSURE* yang sesuai dengan kondisi siswa.
  - b) Memberikan kontribusi kepada guru untuk memilih Model pembelajaran yang diminati oleh siswa.
  - c) Dapat meningkatkan profesionalisme guru
- 3) Bagi Peneliti
- a) Dapat menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran di sekolah
  - b) Dapat menjadikan bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.
- 4) Bagi para pembaca diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi keilmuan berkaitan dengan bidang metodologi pembelajaran.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan hasil mengkaji beberapa teori atau hasil penelitian-penelitian yang sudah ada, agar tidak terjadi kesamaan atau pengulangan sebuah penelitian, peneliti melakukan berbagai penelusuran kajian pustaka untuk mengetahui perbedaan dan otensitas penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian Setiawibawa menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis puisi dengan penerapan model *ASSURE* daripada menggunakan pembelajaran konvensional.<sup>17</sup>

Penelitian Setiawibawa memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Letak kesamaannya yaitu berfokus pada model pembelajaran *ASSURE* dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Perbedaannya beliau mengkaji keterampilan menulis sedangkan peneliti mengkaji kemahiran berbicara bahasa Arab.

Kedua, penelitian Dwi Susanto menunjukkan terdapat peningkatan dari pratindakan sampai dengan siklus II. Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,5, Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 76. Peningkatan tersebut terlihat dari, pembelajaran bahasa Arab dapat menarik perhatian siswa.<sup>18</sup>

Penelitian Dwi Susanto memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Letak kesamaannya yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengkaji keterampilan berbicara bahasa Arab. Perbedaannya beliau menggunakan media audio visual sedangkan penulis menggunakan model pembelajaran *ASSURE*.

---

<sup>17</sup>Setiawibawa, *Penerapan Model ASSURE Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Dramaga*, (Tesis: UIN Walisongo Semarang, 2018).

<sup>18</sup>Dwi Susanto, *Penggunaan Media Audio Visual (Tayangan Video) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab (Al-Kalam) Siswa Kelas VIII SMP IT Raudhatus Salaam Berbah Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2012.

Ketiga, penelitian Lathifiani Oktavia menunjukkan bahwa penerapan metode langsung melibatkan siswa dengan kegiatan praktik langsung menggunakan bahasa Arab dalam pembelajaran, Selain itu adanya peningkatan keterampilan siswa, antusiasme siswa dan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran, kemudian timbulnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan melalui hasil test (*pre test dan post test*). Pada siklus I (*pre test*) memiliki rata-rata 5,24 dan untuk *post test* memiliki rata-rata 7,10 terjadi peningkatan 1, 07%. Pada siklus II *pre test* memiliki rata-rata 6,31, dan *post test* memiliki rata-rata 7,79 terjadi peningkatan 0,69%.<sup>19</sup>

Penelitian Lativiani Oktavia memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Letak kesamaannya yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengkaji keterampilan berbicara bahasa Arab. Perbedaannya beliau menggunakan metode langsung sedangkan penulis menggunakan model pembelajaran *ASSURE*.

Keempat, penelitian Widia dan Endang Susiloningsih menunjukkan bahwa ada perbedaan pada hasil belajar kimia diantara siswa yang diberi model pembelajaran *ASSURE* dengan metode *Problem Solving* dengan metode yang biasa digunakan oleh guru.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Lathifiani Oktavia, *Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Kelas VII A MTs Miftahul Guda Maguan Kaliorei Rembang*, (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), 2010.

<sup>20</sup>Widia dan Endang Susiloningsih, "Penerapan Model *ASSURE* dengan Metode *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir kritis", dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Jurusan Kimia FMIPA, Vol. 9, Nomor 1, 2015

Penelitian Widia dan Endang Susiloningsih memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Letak kesamaannya yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Perbedaannya beliau menggunakan model pembelajaran *ASSURE* dengan *Metode Problem Solving* sedangkan penulis menggunakan model pembelajaran *ASSURE*.

Kelima, penelitian Fitria Kurniawati menunjukkan bahwa langkah model *ASSURE* yaitu (1) *Analyza learner characteristic*, 82,24% (2) *State standardts and objective* sebesar 64,72%, (3) *Select strategies, technology, media and materials* sebesar 70,19%, (4) *Utilize technology, media dan materials* sebesar 71,36%, (5) *Require learner participation* sebesar 71%, (6) *Evaluate and revise* sebesar 71,92%.<sup>21</sup>

Penelitian Fitra Kurniawati memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Letak kesamaannya yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Perbedaannya beliau menggunakan model pembelajaran *ASSURE* dalam pemilihan media sedangkan penulis menggunakan model pembelajaran *ASSURE* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Keenam, penelitian Camelia menunjukkan bahwa penerapan model *ASSURE* dilaksanakan dengan enam tahapan yaitu *Analyza learner characteristic, State standardts and objective, Select strategies, technology, media and materials, utilize Select strategies, technology, media and*

---

<sup>21</sup>Fitria Kurniawati, *Penerapan Langkah-Langkah Model ASSURE Dalam Pemilihan Media Mata Pelajaran IPA Oleh Guru SD Negeri Kelas Rendah Se-Kecamatan Seyegan*, (Tesis: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta), 2017.

*materials, Require learner participation, Evaluate and revise.* Penerapan model *ASSURE* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi mengenal bumi pada tindakan pertama sebesar 63%, tindakan kedua menjadi 80,3% dan pada tindakan ketiga mencapai 89,7%.<sup>22</sup>

Penelitian Camelia memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Letak kesamaannya yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan model pembelajaran *ASSURE*. Perbedaannya beliau mengkaji motivasi siswa dalam mata pelajaran geografi sedangkan penulis mengkaji keterampilan berbicara bahasa Arab.

Setelah peneliti melakukan perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti memiliki asumsi bahwa penelitian ini berbeda dan tidak sama dengan penelitian sebelumnya serta masih layak untuk dilakukan dan dilanjutkan penelitiannya. Penelitian ini mempunyai harapan dapat memberi kontribusi keilmuan bagi para pemerhati dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab. Telah dipaparkan oleh penulis diatas berbagai referensi yang ada dalam sebuah kajian terdahulu, dan tidak ada yang meneliti mengenai variable model pembelajaran *ASSURE*, dan keterampilan berbicara bahasa Arab. Maka pembaharuan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh penulis adalah penyusunan langkah-langkah model pembelajaran *ASSURE* dalam meningkatkan keterampilan

---

<sup>22</sup>Camelia, *Penerapan Model Pembelajaran ASSURE Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi*, (Tesis: Univeritas Pendidikan Indonesia, Bandung), 2017.

berbicara bahasa Arab. Yang mana di dalamnya telah dipaparkan sebelumnya oleh penulis sesuai dengan fakta yang bertolak belakang dengan teori yang ada. Maka diharapkan penerapan model pembelajaran *ASSURE* dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab ini dapat digunakan dan sesuai secara teoritik dan empirik.

#### **E. Indikator Keberhasilan**

Musywarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bahasa Arab SMP Islam Al Azhar 14 Semarang telah menentukan indikator dengan nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) sebesar 75 untuk kemahiran berbicara bahasa Arab sebagai berikut:

1. Siswa mampu melafalkan kosakata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar
2. Siswa mampu menggunakan kosakata dengan tepat dalam berbagai kalimat
3. Siswa mampu mempraktikkan dialog
4. Siswa mampu mendemonstrasikan materi hiwar
5. Siswa mampu mendemonstrasikan materi hiwar di depan kelas
6. Siswa mampu menggunakan kata tanya untuk berdialog dengan teman
7. Siswa mampu mengungkapkan secara lisan dengan kalimat sederhana tentang isi hiwar.

#### **F. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian yang dipergunakan adalah desain penelitian tindakan kelas



(*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan keterampilan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Bentuk PTK bersifat reflektif yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan. Di samping itu juga melakukan perbaikan-perbaikan kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran dilakukan, serta dilakukan secara kolaborasi.<sup>23</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencemaran terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Salah satu ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerja sama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa dan lain-lain) dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan, tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*). Sebagai penelitian yang bersifat kolaboratif, maka harus secara jelas diketahui peranan dan tugas yang harus dilakukan antara guru dengan peneliti.<sup>24</sup>

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas, sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Selain itu

---

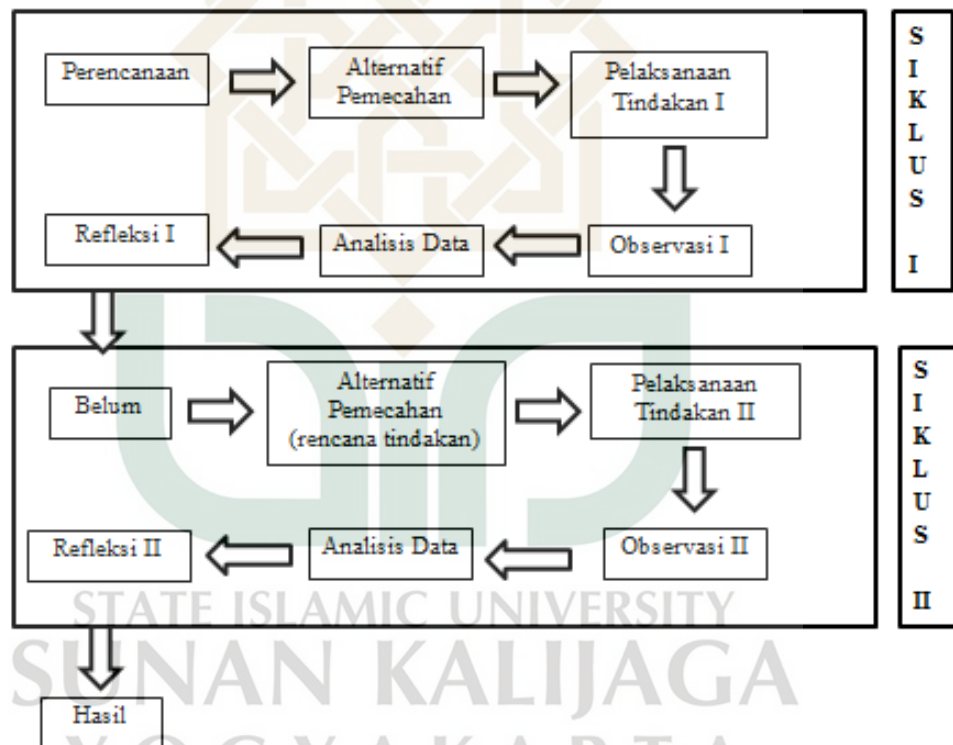
<sup>23</sup>Wibawa Basuki, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Depdiknas, 2004), hlm. 7.

<sup>24</sup>Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya.<sup>25</sup>

## 2. Model Penelitian Tindakan

Secara garis besar dalam Penelitian Tindakan terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



**Gambar 1** Prosedur Penelitian Tindakan Kelas<sup>26</sup>

Dalam siklus ini terdapat 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

<sup>25</sup>Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...*hlm. 3.

<sup>26</sup>Saminanto, *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Semarang: Rasail Media Group,2011),hlm.8.

### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan. Di dalam tahapan perencanaan ini tercermin pandangan ke depan, serta fleksibel untuk menerima efek yang tak terduga dan dengan rencana tersebut secara dini kita dapat mengatasi masalah. Tahap perencanaan merupakan langkah yang dijadikan acuan dalam melaksanakan tindakan. Dalam hal ini peneliti menyiapkan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengumpulan data melalui wawancara berkaitan dengan langkah-langkah model pembelajaran *ASSURE* dengan guru mata pelajaran bahasa Arab. (Lihat lampiran hal 188)
- 2) Menganalisis materi dan indikator pembelajaran bahasa Arab kelas VII.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *ASSURE* sesuai indikator yang telah ditetapkan. (Lihat lampiran hal 170)
- 4) Menyiapkan media dan sumber belajar berdasarkan hasil wawancara yang relevan dengan materi pembelajaran.
- 5) Menyusun perangkat evaluasi yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti: soal tes lisan yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. (Lihat lampiran hal 192-198).

### b. Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari isi rencana yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan harus sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan.

Dalam pelaksanaan tindakan ini guru melaksanakan pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab dengan model *ASSURE*. Proses tindakan dalam penelitian ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti mengkondisikan kelas. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam penilaian kemahiran berbicara bahasa Arab pada siswa kelas VII E dengan jumlah siswa yang tidak sedikit yaitu sejumlah 31 siswa.

Dalam kegiatan awal, peneliti mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan awal ini berupa kegiatan peneliti menyapa siswa menggunakan kalimat sapaan bahasa Arab seperti صباح الخير serta menanyakan keadaan siswa menggunakan bahasa Arab seperti كيف حالكم؟. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti menyintesis siswa untuk aktif dengan respon terhadap pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya siswa bertanya kepada peneliti, hal ini menunjukkan bahwa siswa menanggapi dan aktif sejak awal dalam proses pembelajaran kemahiran berbicara. Peneliti juga mengemukakan manfaat dan tujuan pembelajaran agar siswa tertarik dengan materi yang akan diajarkan dan memiliki motivasi dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab.

Kegiatan selanjutnya peneliti menyampaikan kosakata baru yang berkaitan dengan tema hari ini melalui *power point*. Media tersebut memanfaatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan tema agar pembelajaran siswa lebih bermakna dan lebih tertarik belajar bahasa Arab.

Pada kegiatan ini siswa menirukan dan mempraktikan langsung dari *mufrodat* yang sudah ditampilkan. Kemudian dengan bimbingan guru, siswa diminta praktik secara individu di depan kelas untuk mengungkapkan secara lisan sesuai dengan *power point* yang ditampilkan di layar. Hal ini juga bertujuan agar bermakna dalam benak siswa sehingga siswa dengan mudah mengingat kosakata-kosakata yang telah diajarkan. Setelah pengenalan kosakata, guru melafalkan *hiwar* atau percakapan melalui media wayang dan siswa menirukan diulang sebanyak 2 kali. Penggunaan wayang sebagai media dalam menyampaikan *hiwar* untuk membantu anak dalam mengilustrasikan alur atau pembahasan *hiwar* tersebut.

Pada kegiatan akhir, peneliti memberikan tes lisan kepada siswa melalui media wayang, kemudian peneliti bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dan siswa diminta mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Peneliti juga memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya. Kemudian melaksanakan *post test* dan terakhir peneliti memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar tetap bersemangat belajar dan berlatih berbicara bahasa Arab.

Pada akhir pertemuan atau pertemuan berikutnya, peneliti melakukan observasi sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya.

### 3. Observasi

Observasi adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan penelitian ini tentang berbicara bahasa Arab dengan model pembelajaran *ASSURE* “media wayang”. Observasi dilakukan peneliti dengan bantuan guru mata pelajaran bahasa Arab. Sasaran observasi meliputi aktivitas yang dilakukan siswa kelas VII E selama proses pembelajaran berlangsung dan respon siswa terhadap model pembelajaran *ASSURE* “media wayang”.

Observasi ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh PTK. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya. Dalam observasi, hal-hal yang perlu dicatat oleh peneliti adalah proses dari tindakan, efek-efek tindakan, lingkungan dan hambatan-hambatan yang muncul. Untuk melakukan observasi dipersiapkan lembar observasi yang telah disusun sesuai dengan pedoman observasi. Lembar observasi mencakup beberapa aspek aktifitas siswa. Ada beberapa aspek yang diamati oleh observer, antara lain: a) kesiapan siswa, b) antusiasme siswa, c) perhatian siswa terhadap arahan dan instruksi guru, d) semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, e) keaktifan siswa, f) kemudahan dalam praktik berbicara bahasa Arab, g) keberanian siswa, h) apakah pembelajaran berbicara bahasa Arab dengan model pembelajaran *ASSURE* dapat membantu siswa dalam menguasai kemahiran berbicara bahasa Arab, i) apakah pembelajaran dengan model *ASSURE* baik



untuk meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab, j)apakah siswa merasa dengan pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab menggunakan model *ASSURE*, k) apakah model *ASSURE* membuat aktif dalam pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab, l) apakah dengan model *ASSURE* dapat membantu siswa dalam menyelesaikan kesulitan kemahiran berbicara

#### **4. Refleksi**

Refleksi adalah mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana selanjutnya.

Pada tahap ini dilakukan dengan berdiskusi bersama peneliti dan guru. Peneliti melakukan analisis hasil tes, hasil observasi, hasil angket dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan teknik pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan untuk mengetahui tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran.

#### **3) Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **a) Tempat penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang Jl. Klentengsari No. 1 Pedalangan Banyumanik Semarang pada siswa kelas VIIE.

## b) Waktu penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung selama tiga bulan.

## c) Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan a. Melakukan pengumpulan data melalui wawancara untuk mengetahui konten model ASSURE b. Menghitung hasil angket c. Menyusun RPP d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes lisan e. Menyiapkan lembar observasi			X	X								
2	Pelaksanaan siklus 1					X	X						
3	Evaluasi siklus I							X					
4	Pelaksanaan siklus II								X	X			
5	Evaluasi siklus II										X		
6	Pengolahan data											X	
7	Penyusunan laporan												X

Tabel 1. Jadwal Penelitian

## 4) Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII E SMP IA 14 Semarang tahun ajaran 2018/2021 yang jumlahnya 31 siswa. Dengan rincian 20 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. (Lihat lampiran hal ...)

Dipilihnya subjek penelitian siswa kelas VII E berdasarkan pengamatan peneliti dan pertimbangan guru bahasa Arab siswa kelas VII E

SMP Islam Al Azhar 14 Semarang lebih banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam berbicara bahasa Arab daripada kelas lain, dan masih banyaknya siswa yang merasa takut dan malu untuk berbicara bahasa Arab di depan teman-teman. Selain itu sebagian besar siswa kelas VII E tidak sekolah madrasah diniyyah (sekolah non formal yang mengajarkan pelajaran agama dan bahasa Arab). Kondisi siswa kelas VII E saat pembelajaran bahasa Arab gaduh, yang mengurangi daya konsentrasi. Pada saat proses pembelajaran ada beberapa siswa yang terlihat malas belajar, hal ini ditunjukkan dengan sikap dan perilaku yang ditampilkan oleh siswa yang bersangkutan seperti tidur di dalam kelas, bersenda gurau dengan teman, serta menunjukkan sikap yang pasif terhadap pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab.

Selama ini kegiatan pembelajaran untuk menguasai kemahiran berbicara di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang khususnya pada kelas VII sudah menggunakan kurikulum 2013 dan sudah sesuai dengan kompetensi inti yang ada namun, belum dapat mencapai hasil yang maksimal. Ketidakefektifan kegiatan pembelajaran bahasa Arab disebabkan beberapa faktor baik dari segi sarana yang kurang dimanfaatkan sebagai media, model pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif dan hasil belajar siswa yang masih rendah.

## 5) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan model *ASSURE* untuk meningkatkan keterampilan berbicara meliputi dua teknik, yakni teknik tes dan teknik non tes.

### a. Teknik Tes

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes lisan. Tes diberikan guna mengetahui data kemampuan siswa kelas VII E dalam berbicara bahasa Arab dengan model pembelajaran *ASSURE* media wayang. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II. Hasil dari masing-masing siklus dianalisis, dari analisis tersebut dapat diketahui kelemahan-kelemahan siswa dalam berbicara, kemudian dilakukan perbaikan-perbaikan di siklus II, dan dari hasil analisis siklus II dapat diketahui ada tidaknya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII E SMP IA 14 Semarang.

### b. Teknik Non-tes

Data non-tes ini digunakan untuk mengetahui keadaan kelas yang sebenarnya selama proses pembelajaran. Data non-tes meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1) Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...* hlm.124.

Observasi yang dilakukan dalam proses penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana antusias siswa, perhatian siswa terhadap arahan dan instruksi guru, keaktifan siswa, keberanian siswa, kelancaran siswa dan ekspresi siswa pada saat praktik berbicara bahasa Arab di dalam kelas.

Observasi dilakukan dengan mengamati jalannya proses pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran ASSURE di kelas VII E SMP Islam Al Azhar 14 Semarang. Pengamatan dilakukan oleh penulis dan didampingi oleh teman sejawat sebagai observer atau pengamat.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan data atau tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka pewawancara dengan responden dengan menggunakan pedoman wawancara.<sup>28</sup> Adapun pihak yang diwawancara dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas VII yaitu Sakti Sudarsana, S.Pd dan siswa kelas VII E. Pihak yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

### a) Guru bahasa Arab

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemahiran berbicara siswa kelas VII E sebelum dilakukan penelitian dan setelah penelitian. Selain itu strategi apa saja yang pernah digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemahiran berbicara siswa kelas VII E.

### b) Siswa kelas VII E

---

<sup>28</sup>Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...* hlm.130.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model *ASSURE* dan saran-saran dari siswa yang sifatnya membangun untuk memperbaiki serta memantapkan penggunaan model pembelajaran *ASSURE*. Adapun teknik wawancara pada penelitian ini adalah dari 31 siswa kelas VIII akan diwawancarai semua. Pada siklus pertama, penulis akan mewawancarai 15 siswa dan pada siklus kedua akan mewawancarai 16 siswa.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>29</sup> Pada penggunaan metode dokumentasi peneliti memegang *check-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.<sup>30</sup>

Lembar pedoman dokumentasi berupa *check-list* disajikan dalam tabel 2. sebagai berikut.

No	Dokumen	Ada	Tidak
1.	Silabus		
2.	RPP		
3.	Buku ajar bahasa Arab		
4.	Foto kegiatan		

**Tabel 2. Check-List Dokumentasi**

Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi berupa tulisan dan gambar, yaitu dokumen berupa berkas-berkas

<sup>29</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

<sup>30</sup>Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian, : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274



kurikulum, perangkat pembelajaran, daftar nilai dan buku ajar bahasa Arab kelas VII SMP, dan gambar siswa ketika proses pembelajaran bahasa Arab di kelas.

## 6) Uji Keabsahan

Uji keabsahan data non-tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>31</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>32</sup>

Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi metode adalah menguji keabsahan data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tapi menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu adalah menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan waktu yang berbeda.<sup>33</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode. Data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi atau angket. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut,

---

<sup>31</sup>Moeloeng, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 330.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 372

<sup>33</sup>Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 281

menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang dianggap benar.

Pengambilan data pada mulanya dilakukan dengan observasi pembelajaran yang berkaitan dengan kondisi pembelajaran bahasa Arab, model pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran bahasa Arab, dan kebutuhan guru dan siswa terkait model pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya, data diperkuat melalui wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab terkait model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan kebutuhan guru untuk menghasilkan hasil data yang sama agar dinyatakan valid. sehingga penerapan model pembelajaran ASSURE ini benar-benar valid dan layak dijadikan sebagai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab.

## **7) Instrumen Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen penelitian untuk memperoleh data. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### **a. Silabus**

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai komeptensi dasar. Silabus merupakan rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Dalam

penelitian ini silabus terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, model dan media, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. (Dapat dilihat dilampiran hal 151)

Dalam implementasinya, silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru. Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran. Landasan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat pada: PP NO 19 TAHUN 2005 Pasal 20 Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

#### **b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama masuk I siklus dengan materi sedangkan pertemuan kedua masuk dalam siklus II dengan materi.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk

mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengisi kolom identitas
- b. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan
- c. Menentukan KI, KD, dan Indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun
- d. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan KI, KD, dan Indikator yang telah ditentukan Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/ pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran
- e. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan
- f. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir.
- g. Menentukan alat/bahan/ sumber belajar yang digunakan
- h. Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dll

Berikut ini adalah contoh RPP yang telah dirancang oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang. RPP

ini dibuat mengacu pada RPP yang diterbitkan oleh kementerian agama berbasis kurikulum 2013 dengan penyesuaian terhadap kondisi masing-masing kelas yang diajar oleh guru mata pelajaran bahasa Arab. RPP tersebut terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, pendekatan dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, penilaian. (lihat dilampiran hal 153)

Aspek yang dinilai yaitu: a) Aspek kebahasaan, meliputi: pengucapan (*makhraj*), pilihan kata, pemilihan topik, dan b) Aspek non kebahasaan, meliputi: kelancaran, dan keberanian. Dengan kategori penilaian sebagai berikut.<sup>34</sup>

Aspek	Rentangan skor
ممتاز	17-20
جيد جدا	13-16
جيد	9-12
مقبول	5-8
مردود	2-5

**Tabel 3. kategori penilain**

Tabel kategori penilaian di atas untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penilaian sehingga guru dan siswa sama-sama terbuka dan tidak mengganggu unsur subjektifitas.

<sup>34</sup> Ainin, Moh, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006), hlm.

### a. Non-tes

Instrumen penilaian non tes dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi sebagaimana peneliti paparkan di bawah ini.

#### 1) Observasi

Observasi/pengamatan digunakan untuk mengamati siswa pada saat mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dengan penggunaan model pembelajaran *ASSURE* dengan media wayang. Melalui pengamatan ini akan diketahui minat dan respon siswa selama mengikuti proses pembelajaran, meliputi: a) kesiapan siswa, b) antusiasme siswa, c) perhatian siswa terhadap arahan dan instruksi guru, d) semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, e) keaktifan siswa, f) kemudahan dalam praktik berbicara bahasa Arab, g) keberanian siswa, h) apakah pembelajaran berbicara bahasa Arab dengan model pembelajaran *ASSURE* dapat membantu siswa dalam menguasai kemahiran berbicara bahasa Arab, i) apakah pembelajaran dengan model *ASSURE* baik untuk meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab, j) apakah siswa merasa dengan pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab menggunakan model *ASSURE*, k) apakah model *ASSURE* membuat aktif dalam pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab, l) apakah dengan model *ASSURE* dapat membantu siswa dalam menyelesaikan kesulitan kemahiran berbicara



## 2) Wawancara

Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran. Pengambilan data melalui wawancara tidak dilakukan kepada semua siswa, namun hanya pada siswa yang nilainya tertinggi dan terendah. Peneliti memilih tiga responden dari siswa dengan nilai tertinggi dan tiga siswa dari nilai terendah. Alasan dipilihnya responden tersebut adalah untuk menunjukkan stabilitas jawaban. Jadi, ketetapan jawaban dari tiap-tiap responden menunjukkan keefektifan model pembelajaran *ASSURE* yang digunakan peneliti. Wawancara ini meliputi beberapa aspek, yaitu: (1) tanggapan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, (2) tanggapan siswa terhadap penyampaian materi dengan media wayang, (3) hambatan siswa ketika berbicara bahasa Arab, (4) tanggapan siswa terhadap kegiatan berbicara bahasa Arab di kelas dan (5) saran siswa terhadap penggunaan media wayang yang dikemas dalam model pembelajaran *ASSURE*.

## 8) Uji Instrumen

Uji instrument bertujuan untuk memvalidasi instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian. Uji instrument ini dilakukan pada instrument tes. Uji instrument pada instrument tes dilakukan dengan menyesuaikan aspek-aspek pembelajaran yang dilakukan dengan kompetensi dasar. Uji instrument berkaitan dengan validitas dan reliabilitas sebagai alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian.

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>35</sup>

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu: sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representative terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diujikan.<sup>36</sup>

### b. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan dua cara, yaitu uji reliabilitas eksternak dan internal. Dengan pengertian bahwa jika ukuran atau

---

<sup>35</sup>Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 168-169.

<sup>36</sup>Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 164.

kriterianya berdasar di luar instrumen, maka dari hasil pengujian ini diperoleh reliabilitas eksternal, sedangkan reliabilitas internal diperoleh berdasarkan data dari instrumen saja. Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus alpha yaitu:<sup>37</sup>

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:<sup>38</sup>

Jika alpha atau r hitung:

- 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
- 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
- kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

## 9) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan kualitatif.

### a. Teknik Kuantitatif

<sup>37</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*...hlm.100.

<sup>38</sup>Sekaran, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat, 2000), hlm.

Teknik kuantitatif dipakai untuk menganalisis hasil tes siswa pada tiap siklus. Menurut Arikunto untuk menghitung hasil perolehan nilai siswa pada tiap siklus digunakan rumus mean (rata-rata). Dari nilai rata-rata tiap pertemuan akan diperoleh nilai rata-rata keseluruhan dalam tiap siklus berdasarkan rumus di bawah ini:<sup>39</sup>

$$\text{Mean} = \frac{\sum tf}{\sum f}$$

Keterangan:

Mean = Nilai rata-rata

$\sum tf$  = Jumlah nilai tengah

$\sum f$  = Jumlah frekuensi

Setelah diketahui hasil perolehan nilai tiap siklus I dan siklus II kemudian disesuaikan dengan pedoman penilaian untuk menentukan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab termasuk kategori *mumtaz* (memuaskan), *jayyid jiddan* (sangat baik), *jayyid* (baik), *maqbul* (cukup), dan *mardud* (sangat kurang). Hal ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab, hasil perolehan nilai siswa pada siklus I dan perolehan nilai siswa pada siklus II dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{R2-R1}{R1} \times 100\%$$

Keterangan:

R1 = nilai rata-rata sebelum

R2 = nilai rata-rata sesudah

<sup>39</sup>Siregar, Sofyan, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*,...hlm. 21.

<sup>40</sup>Siregar, Sofyan, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*,...hlm. 23

## **b. Teknik Kualitatif**

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data nontes berupa hasil observasi, wawancara, , dan dokumentasi yang akan dianalisis secara deskripsi. Hal ini bertujuan untuk mengungkapkan segala perilaku semau subjek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *ASSURE*. Adapun langkah penganalisisan data kualitatif adalah dengan menganalisis lembar observasi yang telah diisi saat pembelajaran dan mengklarifikasinya dengan guru yang membantu dalam penelitian. Data wawancara dianalisis dengan cara membaca kembali hasil wawancara dengan siswa yang telah dicatat kemudian mendeskripsikan hasil wawancara ke dalam sebuah paragraf untuk menggambarkan apa yang telah disampaikan guru dalam wawancara tentang keadaan kegiatan penerapan model pembelajaran *ASSURE* untuk kemahiran berbicara bahasa Arab.

Hasil analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui perilaku dan respon siswa terhadap model pembelajaran *ASSURE* pada pembelajaran berbicara bahasa Arab, pendapat dan perasaan siswa mengenai media wayang yang dikemas dalam model pembelajaran *ASSURE*, dan kesan serta kesulitan siswa terhadap model pembelajaran *ASSURE* menggunakan media wayang pada pembelajaran berbicara bahasa Arab.

Setelah diketahui kelebihan dan kekurangan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab, maka ditemukan

solusi terhadap kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab yaitu menggunakan model pembelajaran *ASSURE*.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih memudahkan dalam mempelajari serta mendalami rencana Tesis ini, maka peneliti mencoba menguraikan sistematika pembahasan yang peneliti tuangkan ke dalam bab dan sub bab berikut ini.

BAB I yang berisi pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II meliputi kajian teori yang berisi tentang model pembelajaran, karakteristik model pembelajaran, Pengertian model pembelajaran *ASSURE*, langkah-langkah model pembelajaran *ASSURE*, Model pembelajaran *ASSURE* dalam keterampilan berbicara, pengertian keterampilan berbicara, tujuan keterampilan berbicara, langkah-langkah keterampilan berbicara, kompetensi keterampilan berbicara, Aspek yang dinilai dalam keterampilan berbicara,

BAB III terdiri atas pokok pembahasan, yaitu penerapan model pembelajaran *ASSURE* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.

BAB IV, penutup, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada bab ini dikemukakan simpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan, yakni berkenaan dengan hasil penelitian “Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Model ASSURE Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Siswa Kelas VII SMP Islam Al Azhar 14 Semarang”.

#### **A. Simpulan**

Simpulan dari penelitian “Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Model ASSURE Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Siswa Kelas VII SMP Islam Al Azhar 14 Semarang” sebagai berikut:

1. Pengembangan pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan model ASSURE kelas VII SMP Islam Al Azhar 14 Semarang sangat menarik perhatian siswa, karena guru aktif melibatkan siswa melalui penggunaan media. Guru mendemonstrasikan konsep yang belum jelas seperti: penjelasan mengenai kosakata baru yang dilakukan melalui parafrase, gerak gerik tubuh, serta dengan menunjukkan gambar yang dimaksud. Selain itu tanya jawab secara lisan dengan siswa dilakukan menggunakan bahasa Arab. Hal ini diperoleh dari hasil nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus I adalah 72 dan pertemuan kedua adalah 79 maka diperoleh rata-rata siklus I adalah 75,5. Sedangkan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II adalah 85 dan pertemuan kedua adalah 93,67 maka diperoleh nilai rata-rata siklus II adalah 89,33. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,31%.

2. Selama prose penelitian berlangsung, terjadi perubahan tingkah laku siswa ke arah positif. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata aspek observasi atau pengamatan yang selalu meningkat pada setiap pertemuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan kemahiran berbicara bahasa Arab masih banyak hal yang perlu perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Kepada Guru

Hendaknya peran guru lebih kreatif untuk menerapkan model pembelajaran ASSURE yang menarik dan menyenangkan bagi siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.

2. Kepada Calon Peneliti

Kepada calon peneliti yang ingin mengembangkan model pembelajaran ASSURE maupun melanjutkan PTK ini, sebaiknya membaca dan mengoreksi hasil refleksi yang telah menunjukkan adanya hal-hal yang perlu diperbaiki pada setiap siklus agar menghasilkan lebih baik pada siklus selanjutnya.

3. Kepada Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan semangat dan dukungan kepada guru untuk terus mendukung pengembangan kualitas pembelajaran di dalam kelas dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau

memberi bimbingan terkait kemajuan pembelajaran saat ini yang sedang berlangsung.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Ainin, Moh. 2014. *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asrori, Imam. 2012. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Indonesia.
- Beny, Pribadi. 2011. *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Chatib, Munif. 2012. *Gurunya manusia*. Bandung: Kaifa Learning.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Malang.
- Harto, Kasinyo. 2012. *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam Rekonstruksi Model Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Hermawan, Acep. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2009.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam ,2013, hlm.48-49.

- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saminanto. 2011. *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Semarang: Rasail Media Group.
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rosdakarya.
- Smaldino, Sharon E, dkk, 2007. *Instructional Technology and Media for Learning*. New Jersey: Pearson Education, Inc. Al-Ghalayain.
- Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Modern*. Palembang: Tunas Gemilang Pers.
- Syamsuddin, dan Vismaia Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Thoimah, Rusydi Ahmad. 1994. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Kairo: Darul Fikri Al'Arabi.
- Thoimah, Rusydi Ahmad dan Ali Ahmad Madkur. 2010. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab bagi Penutur Bahasa Lain*. Kairo: Darul Fikri Al'Arabi.
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trimo, Lavyanto. 2006. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: CV Citra Praya.

### **B. Jurnal**

Achmadi Heri.dkk, “Penerapan Model ASSURE Dengan Menggunakan Media

Power Point Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Usaha

Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN

Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013”. dalam Jurnal Teknologi

Pendidikan dan Pembelajaran. Vol.2, No.1, 2013.

Dalli, N, “Rasional Ciri-Ciri Reka Bentuk Instruksional Model *ASSURE* dalam

Penggunaan Courseware Pengajaran dan Pembelajaran”, dalam Jurnal

Penelitian Sultan Idris Education University, Vol. 2, Nomor 1 , 2011.

Widia dan Endang Susiloningsih, “Penerapan Model *ASSURE* dengan Metode

*Problem Solving* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir kritis”,

dalam Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia FMIPA, Vol. 9,

Nomor 1, 2015.

### **C. Tesis dan Skripsi**

Camelia, 2017. *Penerapan Model Pembelajaran ASSURE Untuk Meningkatkan*

*Motivasi Pembelajaran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi.*

Tesis: Univeritas Pendidikan Indonesia, Bandung. [Online]. Tersedia di

[http://eprints.binadarma.ac.id/423/1/Jurnal\\_Misi\\_Noprianti.docx](http://eprints.binadarma.ac.id/423/1/Jurnal_Misi_Noprianti.docx) 1 Maret 2021

2016 10:34



- Fitra Kurniawati. 2017. *Penerapan Langkah-Langkah Model ASSURE Dalam Pemilihan Media Mata Pelajaran IPA Oleh Guru SD Negeri Kelas Rendah Se-Kecamatan Seyegan*. Tesis: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. 2017. [Online]. Tersedia di <http://digilib.uin-suka> 3 Maret 2021 09.00
- Lathifiani Oktavia. 2010. *Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Kelas VII A MTs Miftahul Guda Maguan Kaliori Rembang*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. [Online]. Tersedia di <http://digilib.uin-suka> 3 Maret 2021 09.15
- Likhah, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ASSURE Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013
- Setiawibawa, *Penerapan Model ASSURE Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Dramaga*, Tesis: UIN Walisongo Semarang. [Online]. Tersedia di <http://digilib.uin-walisongo> 3 Maret 2021 09.30
- Rachmawati, Fadhilah, “ Efektifitas Model Pembelajaran Assure Dengan Pendekatan Scientific Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi *Pokok Pengukuran Kelas 3 Semester Gasal Di MI Asas Islam Kalibening Salatiga*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo,2015), hlm. 7.

# LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA